

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental(*true experimental research*) untuk mengetahui waktu tumbuh jamur bonggol jagung dengan EM4 4% 8% 10% sebagai pupuk untuk tumbuh jamur bonggol tersebut.

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bonggol jagung yang dihasilkan atau sebagai limbah pertanian di Desa Ngestikarya Kecamatan Waway Karya

2. Sampel

Sampel adalah bonggol jagung

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan didesa ngestikarya kecamatan waway karya kabupaten Lampung timur.

2. Waktu

Waktu dilakukan penelitian pada bulan Januari-Juni 2022

D. Pengolahan dan analisis data

Data yang diperoleh akan dikumpulkan dan dianalisa dalam bentuk persentase

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

a. Editing

Hasil pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu

b. Coding

Setelah semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, untuk masing-masing kumbung yang diberikan EM4 4%, 8% dan 10%

c. Entry

Data, yakni hasil penghitungan dari masing-masing kumbung yang tumbuh jamur pada masing-masing kumbung yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software*

d. Cleaning

Apabila semua data dari hasil pengamatan dan pencatatan selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulating

Ialah memasukan data-data pada tabel hasil pengamatan dan membandingkan antara kumbung yang diberikan EM4 4%, 8%, 10% dan yang tidak diberikan

2. Analisa data

Data yang diperoleh untuk penelitian dinarasikan

E. Alat dan bahan

1. Bonggol jagung
2. Effective microorganism (EM4)
3. Timbangan
4. Kapas
5. Ragi
6. Bibit jamur merang
7. Kayu
8. Penggaris
9. Buku
10. Pena
11. Palu
12. Paku
13. Thermometer
14. Hygrometer
15. Ember

F. Prosedur kerja

1. Persiapkan kumbung yang berukuran 1 meter × 1 meter
2. Siapkan bahan-bahan pengomposan seperti bonggol jagung,ragi,dan EM-4
3. Susun bonggol jagung dengan ketinggian 15 cm kemudian siram dengan air secukupnya
4. Setelah itu letakan ragi diatas tumpukan bonggol jagung
5. Kemudian tumpuk lagi dengan bonggol jaagung dan siram dengan air secukupnya
6. Lanjutkan lagi dengan meletakkan bekatul dan ragi
7. Setelah itu masukan ke dalam kumbung
8. Tutup lah lapisan tersebut menggunakan plastic atau terpal agar proses pengomposan cepat terjadi dengan sempurna
9. Jika media tanam sudah dibiarkan selama 2 hari maka harus dilakukan proses pembalikan
10. Lalu sediakan air dan terus campurkan EM-4
11. Lalu semprotkan ke media
12. Setelah media tanam siap,taburkan kapas scera merata
13. Kemudian tutup rapat kumbung
14. Bibit jamur merang ditebarkan secara merata keseluruh permukaan
15. Setelah bibit jamur merang ditanam siram sedikit media menggunakan air sedikit supaya menjaga kelembaban
16. Setelah semuanya selesai,tutp kembali kumbung dengan rapat
17. Pemberian kekembaban pada media kompos dengan cara penyemprotan atau pengkabutan menggunakan sprayer

18. Saat melakukan penyemprotan,usahakan agar badan jamur tidak terkena
19. Penyemprotan dilakukan dua hari sekali yaitu pada pukul 09.00-10.00 dan pukul 14.00-15.00
20. Melakukan penyiangan,yaitu menjaga agar tumbuhan jamur merang terkena gangguan jamur liar yang lain
21. Jamur yang layak dipanen memiliki tinggi 2-3 cm atau masih dalam stadia kancing.